

## HUBUNGAN KECEMASAN IBU HAMIL DENGAN KUNJUNGAN ANC PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS KUTA 1

**Ni Wayan Widiyani<sup>1</sup>**

Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

Corresponding Author Email : [wayanwidiyani72@gmail.com](mailto:wayanwidiyani72@gmail.com)

**Komang Ayu Purnama Dewi<sup>2</sup>**

Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

Corresponding Author Email : [ayupurnama.stikesbali@gmail.com](mailto:ayupurnama.stikesbali@gmail.com)

**Putu Ayu Ratna Darmayanti<sup>3</sup>**

Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

Corresponding Author Email : [darmayantiratna@gmail.com](mailto:darmayantiratna@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Setiap ibu hamil berhak mendapatkan pelayanan kehamilan yang berkualitas dan komprehensif melalui pemeriksaan *Antenatal Care* agar mendapatkan informasi mengenai janin dan mendeteksi komplikasi. Namun, selama pandemi COVID-19 banyak ibu hamil yang menunda melakukan pemeriksaan kehamilan ke pelayanan kesehatan karena ibu cemas tertular COVID-19.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan ibu hamil dengan kunjungan *Antenatal Care* pada masa pandemi COVID-19 di UPTD Puskesmas Kuta 1.

**Metode:** Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* pada bulan Agustus-Oktober 2021. Teknik sampling yang digunakan adalah *Total Sampling*. Populasi penelitian ini yaitu semua ibu hamil trimester 3 yang melakukan kunjungan ANC di UPTD Puskesmas Kuta 1 sebanyak 59 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner kecemasan HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*). Analisa data menggunakan uji *Spearman Rank*.

**Hasil:** Penelitian ini menunjukkan sebagian besar mengalami kecemasan ringan sebanyak 36 orang (61,0%) dan sebagian besar responden tidak lengkap dalam melakukan kunjungan ANC yaitu sebanyak 42 orang (71,2%). Hasil uji korelasi *Spearman Rank* diperoleh nilai sig. (2-tailed) 0.000 yang artinya ada hubungan kecemasan ibu hamil dengan kunjungan *Antenatal Care* pada masa pandemi COVID-19 di UPTD Puskesmas Kuta 1. Sedangkan, koefisien korelasi sebesar 0,589 yang artinya hubungan korelasi sedang.

**Kesimpulan:** Petugas kesehatan agar meningkatkan KIE pada ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan serta informasi terkait COVID-19 yang dapat dilakukan secara online dengan membuat grup komunikasi sehingga pemberian KIE lebih maksimal.

**Kata Kunci :** Tingkat kecemasan, ibu hamil, *Antenatal Care*

### ABSTRACT

**Background:** Every pregnant woman is entitled to quality and comprehensive pregnancy services through *Antenatal Care* examinations to get information about the fetus and detect complications. However, during the COVID-19 pandemic many pregnant women delayed carrying out pregnancy checks to health facilities because mothers were anxious about contracting COVID-19.

**Aim:** To find out the relationship of anxiety levels of pregnant women with *Antenatal Care* visits during the COVID-19 pandemic at UPTD Puskesmas Kuta 1.

**Method:** This type of research is analytical research with a *Cross Sectional* approach in August-October 2021. The population of this study is all pregnant women in the 3rd trimester who visited an ANC at UPTD Puskesmas Kuta 1 amounted to 59 people. The sampling technique used is total sampling. The data collection tool used is the HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) anxiety questionnaire. Analyze data using the *Spearman Rank* test.

**Results:** The study showed that most respondents experienced mild anxiety as many as 36 people (61.0%) and most respondents were incomplete in making ANC visits which was 42 people (71.2%). The results of the *Spearman Rank* correlation test obtained a sig value. (2-tailed)

0,000 which means there is a relationship between the anxiety level of pregnant women and antenatal care visits during the COVID-19 pandemic at UPTD Kuta Health Center 1. Meanwhile, the correlation coefficient is 0.589 which means there is a moderate correlation relationship between the anxiety level of pregnant women and antenatal care visits.

**Conclusion:** Health workers to improve KIE in pregnant women about the importance of pregnancy examinations and information related to COVID-19 that can be done online by creating a communication group so that KIE is more maximal.

**Keywords :** Level of Anxiety, Pregnant Women, Antenatal Care

## PENDAHULUAN

Kecemasan ialah perasaan khawatir yang tidak diketahui penyebabnya serta tidak didukung oleh suasana tertentu dimana kehamilan dapat menjadi salah satu sumber kecemasan. Banyak ibu hamil yang merasakan kecemasan selama menjalani kehamilannya, namun tingkat kecemasan yang dialami berbeda-beda dan salah satunya dipengaruhi oleh patuh atau tidaknya ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan (Usman, 2016).

Ibu hamil dapat mengetahui tentang komplikasi dan kondisi janinnya dengan melakukan ANC secara teratur. ANC merupakan upaya yang telah dilaksanakan oleh petugas kesehatan agar dapat meringankan kecemasan yang dirasakan oleh ibu hamil melalui pemberian KIE. Adapun tujuan dari ANC yaitu ibu hamil menjadi sehat baik fisik maupun mentalnya selama kehamilan, persalinan dan nifas (Kemenkes, 2018).

Menurut Kemenkes RI (2020), waktu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan paling sedikit 6 kali yaitu pada TW 1 sebanyak 2 kali, TW 2 sebanyak 1 kali, dan TW 3 sebanyak 3 kali, dimana ibu hamil wajib mendapatkan pemeriksaan dokter 2 kali selama kehamilan yaitu pada TW 1 dan TW 3. Selama pandemi COVID-19 pelayanan kesehatan terutama di Puskesmas banyak yang dibatasi salah satunya adalah layanan KIA, ini disebabkan karena tenaga dan APD yang belum memadai. Ibu hamil juga banyak yang takut dan memilih untuk menunda pemeriksaan kehamilannya (Kemenkes RI, 2020).

Ibu hamil yang tidak patuh dalam melakukan kunjungan ANC dapat berdampak pada kehamilannya, ini karena kurangnya KIE yang ibu dapat mengenai perawatan yang benar selama kehamilan (Pusdiknakes, 2012). Menurut Kemenkes RI (2020), bidan berperan penting dalam memberikan KIE pada ibu di masa

kehamilannya agar rasa cemas yang ibu rasakan dapat berkurang.

Penelitian yang dilakukan oleh Durankus dan Aksu (2020), memberikan gambaran dimana pandemi COVID-19 berdampak pada tingkat kecemasan dan depresi pada ibu hamil. Dukungan psikologis sangat diperlukan agar tidak berpengaruh pada ibu dan janin.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis hubungan kecemasan ibu hamil dengan kunjungan ANC pada masa pandemi COVID-19 di UPTD Puskesmas Kuta 1.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian analitik *cross sectional*. Yang menjadi populasi target semua ibu hamil sedangkan populasi terjangkau semua ibu hamil TW 3 yang datang untuk kunjungan ANC di UPTD Puskesmas Kuta 1 pada periode Juni 2021 yaitu berjumlah 59 orang dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. Pengambilan sampel ibu hamil TW 3 yang datang untuk periksa kehamilan di UPTD Puskesmas Kuta 1.

Alat pengumpulan data memakai lembar kuesioner tingkat kecemasan HARS dan lembar observasi kunjungan ANC pada masa pandemi COVID-19. Pada kuesioner HARS terdapat 14 point pernyataan tentang gejala kecemasan. Hasil pengukuran menyatakan bahwa skor yang semakin rendah maka begitu juga tingkat kecemasan pasien.

Untuk mengetahui kunjungan ANC dengan melihat catatan pada buku KIA atau buku periksa ibu. Lengkap, jika ibu melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) sebanyak 6 kali yaitu pada TW 1 dilakukan 2 kali, TW 2 dilakukan 1 kali, dan TW 3 dilakukan 3 kali dan dikatakan tidak lengkap apabila kunjungan ANC < 6 kali (Kemenkes RI, 2020). Uji analisis yang digunakan yaituteknik statistik *non parametric* dengan

uji koefisien korelasi *Spearman Rank*. Penelitian ini telah mendapatkan keterangan laik etik dari Komisi Etik di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali dengan No.03.0478/KEPITEKES-BALI/VIII/2021 pada tanggal 12 Agustus 2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<b>Umur</b>		
< 20 Thn	4	6.8
21 – 35 Thn	47	79.7
> 35 Thn	8	13.6
<b>Pendidikan</b>		
SD	3	5.1
SMP	7	11.9
SMA	33	55.9
PT	16	27.1
<b>Paritas</b>		
G1	25	42.4
G2	16	27.1
G3	13	22.0
>G4	5	8.5

Tabel 1. didapatkan hampir seluruh responden pada usia 21-35 tahun berjumlah 47 ibu hamil (79,7%), dengan pendidikan ibu sebagian besar adalah SMA sebanyak 33 orang (55,9%), sedangkan untuk paritas hampir setengahnya adalah ibu hamil G1 atau primigravida sebanyak 25 orang (42,4%).

**Tabel 2. Distribusi Kecemasan Ibu Hamil**

Kecemasan Ibu Hamil	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak ada	15	25.4
Cemas ringan	36	61.0
Cemas sedang	7	11.9
Cemas berat	1	1.7
Total	59	100

Tabel 2. pada analisa tingkat kecemasan didapatkan hasil bahwa sebagian besar mengalami kecemasan ringan berjumlah 36 orang (61,0%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kunjungan ANC**

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<b>Kunjungan ANC</b>		
Lengkap	17	28.8
Tidak Lengkap	42	71.2
Total	59	100

Tabel 3. hasil dari analisis kunjungan ANC didapatkan responden sebagian besar tidak lengkap melakukan ANC sebanyak 42 ibu hamil (71,2%).

**Tabel 4. Hubungan Kecemasan Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care Pada Masa Pandemi COVID-19 Di UPTD Puskesmas Kuta 1**

Variabel	Tingkat kecemasan ibu hamil	Sig. (2-tailed)	Keputusan
Kunjungan ANC	0,589	0,000	Ha Diterima

Tabel 4. hasil dari uji korelasi *Spearman Rank* didapatkan hasil nilai sig. (2-tailed) 0.000. Karena nilai sig. < 0,05 maka keputusan uji adalah Ha diterima, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan kecemasan ibu hamil dengan kunjungan ANC pada masa pandemi COVID-19. Sedangkan koefisien korelasi sebesar 0,589 maka nilai ini menunjukkan ada hubungan korelasi sedang.

Penelitian ini menunjukkan ibu hamil sebagian besar mengalami kecemasan ringan yaitu sebanyak 44 orang (74,6%). Digambarkan bahwa mayoritas ibu hamil di UPTD Puskesmas Kuta 1 merasakan kecemasan ringan pada masa pandemi COVID-19. Penelitian sebelumnya dari Aditya dan Fitria (2021), menyatakan terdapat perbedaan nilai kecemasan saat pandemi pada ibu hamil, mulai dari kecemasan berat, sedang, ringan dan tidak ada kecemasan. Menurut Shodiqoh (2014), faktor paling berpengaruh pada tingkat kecemasan ibu hamil adalah faktor eksterna dan yang kedua adalah faktor interna.

Hasil kunjungan ANC sebagian besar menunjukkan ketidaklengkapan berjumlah 42 ibu hamil (71,2%). Ibu hamil yang kunjungan ANC secara lengkap yaitu

berjumlah 17 orang (28,8%). Menurut Wiknjosastro (2012), ibu yang memeriksakan kehamilannya secara teratur dan datang lebih awal akan mengurangi resiko komplikasi dan janin akan lebih sehat dibandingkan dengan ibu yang tidak teratur dan terlambat dalam memeriksakan kehamilannya. Apabila pemeriksaan kehamilan dilakukan lebih awal, maka kelainan yang terjadi dapat terdeteksi lebih cepat sehingga tidak berpengaruh terhadap janin.

Hasil uji statistik *Spearman Rank* diperoleh nilai sig. (2-tailed) 0.000 sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat kecemasan ibu hamil dengan kunjungan *Antenatal Care* pada masa pandemi COVID-19 di UPTD Puskesmas Kuta 1. Sedangkan koefisien korelasi sebesar 0,589 maka nilai berarti memiliki hubungan korelasi sedang.

Sejalan dengan penelitian dari Triyani (2021), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan ANC dengan kecemasan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19. Penelitian dari Aditya dan Fitria (2021), menyatakan bahwa kecemasan dan pengetahuan ibu hamil terdapat hubungan yang signifikan.

Penelitian dari Natalia dan Ekasari (2021), yang menyatakan ada hubungan kunjungan ANC pada masa pandemi COVID-19 dengan kecemasan. Sejalan dengan penelitian Sulistyowati dan Trisnawati (2021), menyatakan terdapat hubungan kunjungan ANC di layanan kesehatan saat pandemi dengan kecemasan ibu hamil dengan

Ibu hamil biasanya merasakan kecemasan yang merupakan efek psikologi dimana ibu hamil khawatir untuk datang melakukan pemeriksaan kehamilan di fasilitas kesehatan karena takut terkena COVID-19. Menurut penelitian dari Wulandari, dkk (2020), terdapat beberapa respon psikologi yang bisa dialami oleh ibu selama hamil yaitu cemas, stress, dan bisa sampai depresi.

Liang & Acharya (2020), menyatakan Ibu hamil sangat beresiko terkena COVID-19 karena terdapat perubahan fisiologis yang berakibat pada turunya imunitas tubuh ibu. Kecemasan yang dirasakan oleh ibu hamil harus ditangani secara lebih baik oleh bidan khususnya dengan cara memberikan KIE yang tepat agar kecemasan yang ibu hamil

rasakan dapat berkurang dan tidak timbul depresi (Kemenkes RI, 2020).

## KESIMPULAN

1. Sebagian besar responden mengalami kecemasan ringan
2. Sebagian besar responden tidak lengkap dalam melakukan kunjungan ANC
3. Ada hubungan signifikan antara kecemasan ibu hamil dengan kunjungan *Antenatal Care* pada masa pandemi COVID-19.

## SARAN

Petugas kesehatan diharapkan melakukan peningkatan pemberian KIE melakukan pemeriksaan kehamilan yang rutin pada ibu hamil dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, serta informasi yang aktual mengenai COVID-19 pada ibu hamil untuk mengurangi resiko komplikasi kehamilan akibat kecemasan. Pemberian KIE dapat dilakukan secara langsung maupun secara online dengan membuat grup komunikasi yang terdiri atas petugas kesehatan dan ibu hamil sehingga memudahkan petugas memberikan informasi.

Ibu hamil diharapkan agar menjaga kehamilannya dengan cara rutin untuk periksa kehamilan ke fasilitas kesehatan terdekat dengan tetap menjaga protokol kesehatan dan melakukan vaksinasi COVID-19 sesuai dengan anjuran pemerintah agar tidak tertular COVID-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., & Fitria, Y. (2021). Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Saat Pandemi COVID-19. In *Seminar Nasional Psikologi UM*. Vol. 1, No. 1, pp. 437-443.
- Durankus F, Aksu E. (2020). Effects Of The COVID-19 Pandemic On Anxiety And Depressive Symptoms In Pregnant Women: A Preliminary Study. *Journal Matern Neonatal Medicine*. Vol. 44(7):1-7.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Fasilitas Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.

- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Direktorat Jenderal p Kesehatan Masyarakat *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Wulandari, S. R., Melina, F., Kuswanti, I., Rosyad, Y. S., & Rias, Y. A. (2020). Respon Psikologi Perempuan Hamil Selama Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kesehatan*, 11 (Special Issue HKN (2020)).
- Liang, H., & Acharya, G. (2020). Novel corona virus disease (COVID-19) in pregnancy: What clinical recommendations to follow? *Acta Obstetrica et*.
- Natalia, M.S., Ekasari, T. (2021). Kecemasan Pada Ibu Hamil dengan Kunjungan ANC di Era Pandemi COVID-19. *Journal Stikes Pemkab Jombang*.
- Pusdiknakes. (2012). *Asuhan Antenatal*. Jakarta: Pusdiknakes.
- Shodiqoh, E.R., Fahriani, S. (2014). Perbedaan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan antara primigravida dan multigravida. *Jurnal berkala epidemiologi. Surabaya*. Universitas Airlangga, Jawa Timur.
- Sulistiyowati & Trisnawati. (2021). Tingkat Kecemasan ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kebidanan*. Vol.13 (01) 1-127.
- Triyani, A. (2021). *Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi COVID-19 Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care Di Puskesmas Batua Dan Puskesmas Sudiang Raya Kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Usman, F.R., Kundre, R.M., Onibala, F. (2016). Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Dengan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Bahu Kota Manado. *Journal Keperawatan (e-Kp)*. 4 (1): 1-7.
- Wiknjastro. (2012). *Siklus Haid*. Jakarta: EGC.